



DOKUMENTASI DPUPESDM DIY

ATASI KEKERINGAN: Pembangunan sumur bor oleh DPUPESDM di Kalurahan Rejosari, Semin, Gunungkidul.

Danais Rp 5,1 M untuk Delapan Sumur Bor dan 80 Sumur Resapan

GUNUNGKIDUL - Mengatasi permasalahan kekeringan di Gunungkidul, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Manusia (DPUPESDM) DIJ membangun delapan unit sumur bor dan 80 sumur resapan.

Tiga unit sumur bor dibangun di Kapanewon Semin, dua unit di Gedangsari, satu unit di Girisubo, dan satu unit di Purwosari, Kabupaten Gunungkidul. Satu unit lainnya di Kapanewon Dlingo, Bantul.

Kepala DPUPESDM DIJ Anna Herbranti mengatakan, pembangunan memakan anggaran sebesar Rp 5,1 mi-

liar dari Dana Keistimewaan (Danais). "Pemanfaatan sumber air ruang strategis pantai selatan dan karst Gunungsewu," ujar Anna saat dihubungi, Kamis (3/10).

Anna menjelaskan, pengerjaan telah berlangsung sejak Agustus 2024. Proyek pembangunan sumur bor ditargetkan rampung pada November 2024 mendatang.

"Rerata dengan kedalaman lebih dari 100 meter," ucapnya

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPESDM DIJ Subarja mengatakan, proyek pembangunan sumur bor dan sumur resapan me-

nyasar wilayah-wilayah yang terdampak kekeringan atau sulit air bersih. "Daerah yang belum ada jaringan PDAM, dan kesulitan air bersih," ujar Subarja.

Subarja menjelaskan, pembangunan sumur bor dan sumur resapan atas keluhan permasalahan masyarakat terkait dampak kemarau panjang. Pengelolaan sumur bor dan sumur resapan diserahkan langsung oleh masyarakat setempat melalui LPMK. Pihaknya berharap, penyediaan air bersih dapat bermanfaat bagi masyarakat. (ndi/pr/fj)